

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Karena peneliti berupaya untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran kepuasan pengguna terhadap penerapan RME di Puskesmas Gamping I dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) berdasarkan fakta lapangan yang diperoleh peneliti melalui proses wawancara serta observasi kepada petugas rekam medis dan beberapa informan lainnya, yang hasilnya kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dalam bentuk tema.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Puskesmas Gamping I akan menjadi lokasi penelitian ini. Penelitian akan dilakukan pada bulan Mei - Juli 2023

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek yang dipakai sebagai sumber data adalah kepala rekam medis, 1 petugas rekam medis pada bagian TPRJ (Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan), 1 perawat, dan 1 dokter. Penentuan subjek tersebut menggunakan *purposive sampling* berdasarkan rekomendasi, kriteria dalam penentuan subjek itu ditentukan berdasarkan lamanya petugas yang sudah berpengalaman menggunakan/mengoperasikan RME. Serta dalam menentukan informan tersebut, peneliti menentukan beberapa kriteria yang termasuk (inklusi) dan bukan termasuk (eksklusi) terkait proposal yang dibahas, sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi pada penelitian

Menurut kriteria inklusi, subyek penelitian harus memenuhi standar sampel agar dianggap sebagai sampel representatif (Wawan & Agustini, 2021).

- 1) Petugas rekam medis dan petugas kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan minimal D3.
- 2) Petugas yang sudah menggunakan RME minimal 6 bulan.

3) Telah dilatih menggunakan RME

2. Objek

Objek penelitian ini adalah sistem informasi rekam medis elektronik Puskesmas Gamping I.

D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Dimensi	Istilah
1	Isi (<i>Content</i>)	Isi sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna yang memiliki tujuan dan menghasilkan informasi.
2	Keakuratan (<i>Accuracy</i>)	Keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi.
3	Format	Tampilan antarmuka yang menarik dan estetika yang memudahkan pengguna dalam menggunakan RME
4	Kemudahan penggunaan (<i>ease of use</i>)	Proses memasukan data, memproses data, dan menemukan informasi yang dilakukan pengguna untuk merasakan kemudahan penggunaan RME
5	Waktu (<i>timeliness</i>)	Ketika pengguna yang menggunakan RME, mereka dapat memberikan hasil dengan cepat dan akurat tanpa harus menunggu lama

E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Metode wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh data (*In-depth Interview*) adalah suatu proses dimana informan dan responden mengumpulkan informasi untuk kepentingan penelitian melalui tanya jawab tanpa pedoman wawancara, dimana informan dan responden terlibat dalam kehidupan sosial dalam jangka waktu yang relatif lama (Sugiyono, 2018). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pengguna RME, pengguna RME itu petugas rekam medis di bagian TPPRJ, kepala rekam medis, perawat, dokter yang berhubungan dengan penerapan RME.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain (Sugiyono, 2018). Dalam melakukan observasi pada penelitian ini menggunakan alat observasi berupa *check list*. *Check list* adalah pengamatan yang menunjukkan gejala atau ciri-ciri sasaran pengamatan dengan memberi tanda centang (✓) (Notoatmodjo, 2018). Penelitian berupa observasi ini dilakukan dibagian unit rawat jalan..

2. Alat

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan catatan yang berisi daftar pertanyaan yang sudah disusun dengan baik. Pada penelitian ini pedoman wawancara terdiri dari lembaran-lembaran berisi pertanyaan bagi pengguna RME terutama petugas rekam medis di unit TPPRJ, perawat dan dokter.

b. Buku dan alat tulis

Untuk mencatat setiap percakapan dengan informan menggunakan buku dan alat tulis.

c. Alat rekam

Berfungsi untuk merekam setiap percakapan yang dilakukan peneliti dengan informan.

F. Keabsahan Data

Metode penilaian keabsahan data menurut Sugiyono (2018) adalah derajat ketelitian data kajian yang dikumpulkan dan dapat didukung kebenarannya. Triangulasi adalah pendekatan dengan pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai metode pengumpulan data dengan sumber data yang sudah ada untuk melakukan proses konfirmasi kebenaran data. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2018). Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, antara lain : kepala rekam medis

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2018) Triangulasi teknik yaitu pengumpulan data dari satu sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan observasi di unit rawat jalan dan wawancara pada unit rekam medis, perawat dan dokter sebagai sarana pengumpulan data pada penelitian ini.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Proses yang terlibat dalam prosedur dengan pengolahan suatu data sebagai berikut:

a. *Editing* (Pengolahan Data)

Editing dilakukan untuk memastikan tidak ada ketidakakuratan informasi yang diperoleh dari temuan studi observasi dan wawancara.

b. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Pembersihan dilakukan dengan memeriksa kembali potensi salah kode, ketidaklengkapan, dan jika ada masalah terhadap hasil wawancara dan observasi.

2. Analisis data

Untuk menggambarkan hasil penelitian, analisis data deskriptif dilakukan dalam penelitian ini. Dalam analisis ini yaitu menggunakan proses secara induktif yang artinya peneliti memulai dengan mengumpulkan data kemudian mengambil kesimpulan. Metode yang diterapkan dalam penelitian dengan metode Miles and Huberman (1984) :

a. Pengumpulan Data

Dalam proses ini, hasil wawancara suara diubah menjadi teks (transkrip), men-scanning materi, dan data dilapangan diketik setelah disortir dan disusun menjadi berbagai jenis berdasarkan sumber informasi

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum atau meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas dan untuk memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mengkajikan data penelitian data kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat narasi.

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan mulai dari data yang dikumpulkan kemudian diambil kesimpulan secara umum.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lulus uji kelayakan etik dari Komisi Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor Skep/311/KEP/VI/2023. Berikut adalah beberapa contoh etika penelitian yang digunakan pada penelitian ini:

1. Sukarela

Sukarela adalah kerjasama secara sukarela atau tidak ada paksaan dimanapun. Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau

tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penelitian kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. Persetujuan

Persetujuan adalah dimana seseorang berjanji kepada anggota lain dimana janji tersebut untuk melaksanakan sesuatu hal. Sebelum penelitian dimulai, terlebih dahulu dijelaskan tujuan penelitian. Jika responden setuju, peneliti memberi salinan persetujuan tertulis yang ditandatangani.

3. *Beneficence* (manfaat)

Beneficence adalah hanya melakukan sesuatu yang baik. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden penelitian tentang tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

4. *Non-Maleficence* (tidak merugikan)

Non-Maleficence adalah tindakan yang tidak menimbulkan bahaya, baik secara fisik atau psikis. Peneliti tidak membuat tindakan yang dapat merugikan responden dengan sengaja.

5. Anonimitas (Tanpa Nama)

Anonimitas adalah ketika identitas seseorang yang berpartisipasi dalam penelitian tidak diungkapkan atau tidak diketahui. Untuk menjaga privasi responden, peneliti hanya memberi simbol atau kode bukan nama asli responden

6. Kerahasiaan

Kerahasiaan adalah data atau informasi dari responden tersebut dirahasiakan. Ketika menghasilkan pengetahuan baru, peneliti melindungi kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden. Nama asli responden akan dirahasiakan, peneliti hanya akan merilis data itu sendiri.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian. Persiapan yang dilakukan :

- a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui jurnal, buku, internet.
- b. Mengajukan jurnal atau judul penelitian.

- c. Mengkonsultasi kepembimbing mengenai judul yang dipilih, serta langkah-langkah untuk menyusun proposal.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan.
- e. Mengurus studi pendahuluan ke Puskesmas Gamping 1.
- f. Menyusun proposal dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa pembimbing.
- g. Mengikuti ujian proposal.
- h. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran yang diberikan penguji dan pembimbing ujian.
- i. Mengurus ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke Puskesmas Gamping 1.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Gamping 1. Selama penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada responden terkait kepuasan pengguna terhadap rekam medis elektronik di Puskesmas Gamping 1.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah melakukan penyelesaian dan menyusun laporan dari hasil wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dirangkum dan dipilih kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Setelah seluruh hasil dijabarkan dalam pembahasan, kemudian disimpulkan dan memberikan saran yang sesuai dengan tujuan peneliti.